



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 19%

Date: Wednesday, August 26, 2020

Statistics: 472 words Plagiarized / 2549 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

ANALISIS PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DI KELURAHAN BARU, KOTAWARINGIN BARAT TENTANG PENYAKIT COVID 19 Dyah Restuning Prihati¹, Maulidta K.W², Endang Supriyanti³ 1 Dosen AKPER Widya Husada Semarang Email : Dyah.erpe@gmail.com 2 Dosen AKPER Widya Husada Semarang Email :maulidtakw@gmail.com 3 Dosen AKPER Widya Husada Semarang Email :lithafikha@gmail.com INTISARI: ANALISIS PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DI KELURAHAN BARU, KOTAWARINGIN BARAT TENTANG PENYAKIT COVID 19 Latar Belakang : Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.

COVID-19 menjadi masalah kesehatan Dunia pada awal tahun 2020,. Pentingnya kesadaran dari masyarakat untuk memutus rantai penularan COVID-19. Pengetahuan dan sikap dari masyarakat menjadi tolak ukur tentang kesadaran masyarakat. Upaya promotif dan preventif perlu dilakukan oleh petugas kesehatan, khususnya masyarakat. Pemerintah Indonesia telah menetapkan status darurat bencana yang terkait dengan pandemi virus ini. Pemerintah membuat kebijakan untuk menerapkan physical distancing untuk memutuskan penyebaran covid 19.

Tujuan : untuk menganalisa pengetahuan dan perilaku masyarakat di Kelurahan Baru, Kotawaringin Barat Tentang Penyakit COVID -19 Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey di Kelurahan Baru, Kotawaringin Barat. Populasi pada penelitian sebanyak 50 orang. Waktu penelitian bulan Mei- Juni 2020. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner meliputi karakteristik responden, pengetahuan dan perilaku.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 100 % responden (50 orang) memiliki tingkat pengetahuan baik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan responden dengan perilaku cukup dalam pencegahan COVID-19 sebanyak 23 (46%) responden. Hasil penelitian ini menunjukkan usia responden, Jenis kelamin responden, jenis pekerjaan responden tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku dalam pencegahan COVID-19 ($p=0.56$). Tingkat pendidikan responden memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku dalam pencegahan COVID-19 ($p =0.04$). Kesimpulan: responden memiliki tingkat pengetahuan baik dan perilaku cukup dalam pencegahan COVID-19.

Perlu ada kesadaran dari masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19. Selain itu pentingnya peran petugas kesehatan sosialisasi dan pemantauan di masyarakat dalam pencegahan COVID-19. Kata Kunci: Pengetahuan, Perilaku Masyarakat, COVID 19 PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang menyerang saluran pernafasan. COVID-19 menjadi masalah kesehatan Dunia pada awal tahun 2020. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/World Health Organization (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China.

Kasus ini meningkat dengan adanya laporan kematian dan terjadi importasi di luar China (Chen et al., 2020). Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan Coronavirus Disease (COVID-19). Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi COVID-19.

Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi (WHO, 2020:) Menurut juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Data yang ditemukan di Kotawaringin Barat pada bulan Mei 2020 dari 29 orang positif COVID-19, sebanyak 27 orang masih dalam masyarakat dan 2 orang dinyatakan sembuh. Dengan data tersebut pentingnya pemerintah untuk mengantisipasi kejadian penambahan kasus positif COVID-19. Pentingnya kesadaran dari masyarakat untuk memutus rantai penularan COVID-19. Pengetahuan dan sikap dari masyarakat menjadi tolak ukur tentang kesadaran masyarakat. Upaya promotif dan preventif perlu dilakukan oleh petugas kesehatan, khususnya masyarakat.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan status darurat bencana yang terkait dengan pandemi virus ini (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2013). Pemerintah membuat kebijakan untuk menerapkan physical distancing untuk memutuskan penyebaran covid 19.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Pada metode ini bersifat menyajikan potret keadaan yang bisa mengajukan hipotesis dan tidak mencari sebab suatu masalah. Pada penelitian ini mendapatkan gambaran tentang Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Tentang Penyakit COVID- 19.

Lokasi penelitian di Kelurahan Baru, Kotawaringin Barat dengan populasi pada penelitian ini adalah warga sebanyak 50 orang. Waktu penelitian bulan Mei- Juni 2020. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner ini terdiri karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Sedangkan kuesioner pengetahuan tentang COVID-19 berisi 10 pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban benar atau salah. Setiap pernyataan mendapat nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah.

Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% yang hasilnya berupa persentase (Sudijono, 2006). Kuesioner perilaku terdiri dari 15 pertanyaan, untuk mengkategorikan hasil pengukuran perilaku yaitu : Rendah $X < M - SD$, Sedang $M - 1SD < X < M + 1SD$, Tinggi $M + 1SD < X$ (Azwar, 2012). Penelitian ini menggunakan analisis data univariat yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan tingkat pengetahuan serta perilaku tentang COVID-19. Data ini dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Analisis bivariat untuk melakukan analisis hubungan variable katagorik dengan variabel katagorik dilakukan dengan menggunakan uji statistik chi square).

HASIL Karakteristik Responden Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Kelurahan Baru, Kotawaringin Barat Variabel _Frekuensi _Presentase
__Usia 20-30 th _19 _38.0 __Usia 30-45 th _17 _34.0 __Usia > 45 th _14 _28.0 __Total
_50 _100.0 __

Berdasarkan tabel 1 distribusi responden menurut usia adalah bahwa sebanyak 19 (38%) responden usia 20-30 tahun, responden berusia 30-45 tahun sebanyak 17 (34%) dan responden usia lebih dari 45 tahun sebanyak 14 (28%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Baru, Kotawaringin Barat Variabel _Frekuensi _Presentase _ _Laki – laki _23 _46 _ _Perempuan _27 _54 _ _Total _50 _100.0 _ _

Berdasarkan tabel 2 distribusi responden menurut jenis kelamin diperoleh bahwa sebanyak 23 (46%) responden berjenis kelamin laki-laki, dan sebanyak 27 (54%) responden berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Baru, Kotawaringin Barat Variabel _Frekuensi _Presentase __SD _9 _18 __SMP _8 _16 __SMA _29 _58 __D3 / S1 _4 _8 __Total _50 _100.0

--

Berdasarkan tabel 3 distribusi responden menurut tingkat pendidikan diperoleh bahwa terbanyak adalah 29 orang (58%) lulusan SMA.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di
Kelurahan Baru, Kotawaringin Barat Variabel _Frekuensi _Presentase _
_Karyawan swasta
_28 _56 _Wiraswasta _5 _10 _Tidak bekerja _17 _34 _Total _ 50 _100.0 _

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi responden menurut pekerjaan sebanyak 28 (56%) responden bekerja sebagai karyawan swasta dan sebanyak 17 (34,%) responden bekerja sebagai tidak bekerja.

Tingkat pengetahuan responden tentang COVID-19.

Tabel 5 **Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan** di Kelurahan Baru, Kotawaringin Barat
Variabel _Frekuensi _Presentase _ _Baik _50 _100 _ _Total _ 50 _100.0 _ _

Berdasarkan tabel 5 distribusi responden menurut tingkat pengetahuan sebanyak 50 orang (100%) memiliki tingkat pengetahuan baik.

Perilaku responden dalam Pencegahan COVID-19 **Tabel 6 Distribusi Frekuensi**
Berdasarkan Tingkat Perilaku dalam Pencegahan COVID-19 di Kelurahan Baru,
Kotawaringin Barat Variabel _Frekuensi _Presentase __Baik _9 _18 __Cukup _23 _46 _
_Kurang _18 _36 __Total _50 _100 __

Berdasarkan tabel 6 distribusi responden menurut tingkat perilaku sebanyak 9 (18%) responden dengan perilaku baik.

Responden dengan perilaku cukup sebanyak 23 (46%) responden dan Responden dengan perilaku kurang sebanyak 18 (36%) responden.

Perilaku responden berdasarkan karakteristik responden Tabel 7 Analisis hubungan antara Usia dengan Perilaku dalam Pencegahan COVID-19 di Kelurahan Baru, Kotawaringin Barat Variabel __ Tingkat Perilaku ___ Baik __ Cukup __ Kurang __ p __ _n % _n % _n % ___ Usia 20-30 th _1 _2.0% _8 _16% _10 _20% ___ Usia 30-45 th _4 _8.0% _10 _20% _3 _6.0% _0.14 __ Usia > 45 th _4 _8.0% _5 _10% _5 _10% ___ Total _9 _18% _23 _46% _18 _36% ___

Berdasarkan tabel 7 memperlihatkan bahwa usia responden tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku dalam pencegahan COVID-19 ($p=1.4$).

Tabel 8 Analisis hubungan antara Jenis Kelamin dengan Perilaku dalam Pencegahan COVID-19 di Kelurahan Baru, Kotawaringin Barat Variabel ___Tingkat Perilaku ___Baik ___Cukup ___Kurang ___p ___n ___n ___n ___n ___Laki – laki 6 12% 11 22% 6 12% ___Perempuan 3 6% 12 24% 12 24% 0.25 ___Total 9 18% 23 46% 18 36% ___

-

Berdasarkan tabel 8 memperlihatkan bahwa jenis kelamin responden tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku dalam pencegahan COVID-19 ($p=0.25$).

Tabel 9 Analisis hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Perilaku dalam Pencegahan COVID-19 di Kelurahan Baru, Kotawaringin Barat Variabel __Tingkat Perilaku __Baik __Cukup __Kurang __p __n % n % n % __SD 2 4% 7 14% 0 0% __SMP 0 0% 7 14% 1 2% __SMA 7 14% 6 12% 16 32% 0.04 __D3 / S1 0 0% 3 6% 1 2% __Total 9 18% 23 46% 18 36% __

Berdasarkan tabel 9 memperlihatkan bahwa tingkat pendidikan responden memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku dalam pencegahan COVID-19 ($p = 0.04$).

Tabel 10 Analisis hubungan antara Jenis Pekerjaan dengan Perilaku dalam Pencegahan COVID-19 di Kelurahan Baru, Kotawaringin Barat Variabel __Tingkat Perilaku __Baik
 __Cukup __Kurang __p __n % n % n % __Karyawan swasta 6 12% 12 24%
 10 20% __Wiraswasta 1 2% 1 2% 3 6.0% 0.56 __Tidak bekerja 2 4% 10
 20% 5 10% __Total 9 18% 23 46% 18 36% __

Berdasarkan tabel 10 memperlihatkan bahwa jenis pekerjaan responden tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku dalam pencegahan COVID-19 ($p=0.56$).

PEMBAHASAN

Pengetahuan yaitu sesuatu yang ditangkap melalui pancaindera yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan perasaan terhadap suatu obyek sehingga mampu dimengerti dan dipahami seseorang. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 19 (38%) responden usia 20-30 tahun merupakan usia dewasa. Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dengan bertambahnya umur individu, daya tangkap dan pola pikir seseorang akan lebih berkembang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. (Notoatmodjo, 2007). Pengetahuan juga dipengaruhi oleh pendidikan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pendidikan diperoleh bahwa terbanyak adalah 29 orang (58%) lulusan SMA dan 4 orang (8%) responden lulusan S1. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Notoatmodjo (2007) Semakin tinggi seseorang menempuh pendidikan, semakin mudah seseorang mendapatkan informasi. Seseorang dengan pendidikan tinggi, maka semakin luas pengetahuannya dalam menerima informasi dalam hal ini tentang COVID-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 28 (56%) responden bekerja sebagai karyawan swasta.

Menurut Mubarak (2011) Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah pendidikan, keterpaparan informasi, pengalaman dan lingkungan (Muliono et al, 2011). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 100 % responden (50 orang) memiliki tingkat pengetahuan baik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan responden dengan perilaku cukup dalam pencegahan COVID-19 sebanyak 23 (46%) responden.

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan masyarakat, maka semakin baik pula tindakan masyarakat dalam pencegahan COVID-19. Namun dalam penelitian ini juga terdapat responden dengan perilaku kurang sebanyak 18 orang (36%). Menerapkan perilaku sehat dalam pencegahan COVID-19, merupakan langkah ampuh untuk menangkal penyakit, namun dalam praktiknya, penerapan ini yang kesannya sederhana tidak selalu mudah dilakukan terutama bagi responden yang tidak terbiasa, kurangnya pengetahuan dan sedikitnya kesadaran berperilaku hidup sehat. Upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi COVID 19 adalah melakukan physical distancing, rajin mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker bila keluar rumah, serta menjalankan (Kemenkes, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Natalia (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kesiapsiagaan ($p=.006$) dengan arah positif

($n=269$), bahwa semakin tinggi pengetahuan, semakin tinggi kesiapsiagaan. Hasil penelitian ini menunjukkan usia responden tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku dalam pencegahan COVID-19 ($p=1.4$), Jenis kelamin responden tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku dalam pencegahan COVID-19 ($p=0.25$), jenis pekerjaan responden tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku dalam pencegahan COVID-19 ($p=0.56$) dan tingkat pendidikan responden memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku dalam pencegahan COVID-19 ($p=0.04$).

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan masyarakat, maka semakin baik pula tindakan masyarakat dalam pencegahan DBD. Perilaku dalam bentuk tindakan dapat diobservasi secara langsung melalui wawancara dan kegiatan responden dalam bentuk tindakan nyata/ tindakan seseorang dalam pencegahan COVID-19. Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan antarlain pengetahuan, persepsi, motivasi dan keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit, terhadap lingkungan, pelayanan kesehatan, dan kemampuan mengakses sumber yang ada (Sinuraya dkk, 2018). Sedangkan, ketidakpatuhan adalah kondisi ketika seseorang berkeinginan untuk patuh, tetapi ada beberapa faktor yang menghambat kepatuhan seseorang terhadap upaya promotif maupun preventif kesehatan (Prihantana dkk, 2016).

Masyarakat tidak patuh terhadap protokol kesehatan pandemi COVID-19 disebabkan masyarakat kurang memiliki pemahaman resiko tertular COVID-19, tujuan pencegahan, dan bagaimana prosedur pemakaian APD. Jika masyarakat memiliki persepsi yang baik, maka resiko tertular COVID-19 bisa dicegah.

KESIMPULAN Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan responden dengan perilaku cukup dalam pencegahan COVID-19.

Hasil penelitian ini menunjukkan usia responden, Jenis kelamin responden, jenis pekerjaan responden tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku dalam pencegahan COVID-19 Tingkat pendidikan responden memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku dalam pencegahan COVID-19 Perlu ada kesadaran dari masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19. Selain itu pentingnya peran petugas kesehatan sosialisasi dan pemantauan di masyarakat dalam pencegahan COVID-19. DAFTAR PUSTAKA Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta. Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Chan JF, To KK, Tse H, Jin DY, Yuen KY.

Interspecies transmission and emergence of novel viruses: lessons from bats and birds. *Trends Microbiol.* 2013 Oct;21(10):544-55. Chen, N., Zhou, M., Dong, X., Qu, J., Gong, F., Han, Y., ... Zhang, L. (2020). Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. *The Lancet*, 395(10223), 507–513. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30211-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30211-7) Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*, Yogyakarta : Graha Ilmu Hastono, S.(2007). *Analisa Data Kesehatan*. Jakarta : FKM Universitas Indonesia Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) (2020).

Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi ke-4. Jakarta. <http://infeksiemerging.kemkes.go.id> Kemenkes. (2020). Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. In Direktorat Jenderal Pencegahan dan pengendalian penyakit. Kemetrian Kesehatan RI. [https://www.kemkes.go.id/resources/download/infoterkini/COVID-19 dokumen resmi/2 Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease \(COVID-19\).pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/infoterkini/COVID-19%20dokumen%20resmi/2%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20Coronavirus%20Disease%20(COVID-19).pdf) Kemenkes. (2020). Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19, 0–115. Mubarak, W. (2011). *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika. Meliono, I. (n.d.). *Pengetahuan*. In *Pengetahuan*. Retrieved from <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pengetahuan&oldid=17137528> Notoatmojo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta. Notoatmojo. (2010). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Prihantana, & Wahyuningsih, S. S. (2016).

Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan pada Pada Pasien Tuberkulosis di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Farmasi Sains Dan Praktis*, II(1), 47. Sari, & Pramita, D. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan

kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 di Ngronggah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. Retrieved from <http://ojs.uadb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850> Sinuraya, R. K., Destiani, D. P., Puspitasari, I. M., & Diantini, A. (2018). Medication Adherence among Hypertensive Patients in Primary Healthcare in Bandung City. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 7(2), 124–133. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2018.7.2.124> Sudijono (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2013). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah?: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*.

Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004> World Health Organization

(WHO).2020.Global surveillance for human infection with

novel-coronavirus(2019-ncov).[https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)](https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-(2019-ncov)). Diakses 20 Januari 2020.

Wang, D. 2020. Clinical Characteristics of 138 Hospitalized Patients With 2019 Novel Coronavirus–Infected Pneumonia in Wuhan, China. *JAMA*. doi:10.1001/jama.2020.1585

INTERNET SOURCES:

<1% -

[https://dinkes.jatimprov.go.id/userimage/dokumen/JUKNIS%20PELAYANAN%20PUSKESMAS%20PADA%20MASA%20PANDEMI%20COVID-19%20\(1\).pdf](https://dinkes.jatimprov.go.id/userimage/dokumen/JUKNIS%20PELAYANAN%20PUSKESMAS%20PADA%20MASA%20PANDEMI%20COVID-19%20(1).pdf)

<1% -

<https://www.merdeka.com/jabar/taat-aturan-tukang-sayur-ini-terapkan-physical-distancing-untuk-pembelinya.html>

<1% - http://repository.upi.edu/1494/6/S_SDT_0901750_Chapter3.pdf

<1% - <https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/download/15570/10960>

<1% - <http://www.jogjaprov.go.id/rss>

1% -

<https://pustakabergerak.id/artikel/analisa-efek-covid-19-terhadap-dimensi-kehidupan-manusia>

1% - https://www.persi.or.id/images/2020/data/pedoman_p2covid19_27maret2020.pdf

1% - https://issuu.com/ppidkelo3/docs/rev-03_pedoman_p2_covid-19_maret2020

1% -

https://relawan.kemdikbud.go.id/korona/upload/1586010504_Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20COVID-19%20-%20Dirjen%20P2P%20Kemenkes%20-%2027%20Maret%202020.pdf

<1% -

<https://today.line.me/id/pc/article/Update+Corona+25+Juli+Bertambah+1+868+Kasus>

+Positif+Covid+19+Capai+97+286+Orang-1yGL3v
<1% - <https://kantorpemuda.com/idn-times>
<1% -
<https://andyyjr20.blogspot.com/2019/06/gambaran-pengetahuan-sikap-dan-perilaku.html>
<1% - <https://penelitiandesain.blogspot.com/2013/03/desain-penelitian-deskriptif.html>
<1% - <https://konsultasiskripsi.com/category/metode-penelitian/page/5/>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/y60x0lNy-analisis-faktor-yang-berhubungan-dengan-keaktifan-lansia-dalam-mengikuti-kegiatan-posyandu-di-puskesmas-samata.html>
1% -
<https://kumpulanmakalahengkapdalamilmuisi.blogspot.com/2016/01/gambaran-pengetahuan-pasien-penyakit.html>
<1% -
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5538/JURNAL.pdf;sequence=1>
1% - <https://journal.umy.ac.id/index.php/ijnp/article/download/665/817>
<1% - <https://pt.scribd.com/document/275291377/depresi-lansia>
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/13035/7/babV.pdf>
<1% -
<http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediagizi/article/download/56/pdf>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/ozlgrpgy-gambaran-pengetahuan-pemberian-asi-eksklusif-bekerja-kecamatan-porsea.html>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/9yng8olz-tingkat-pengetahuan-pengguna-penggunaannya-mahasiswa-fakultas-kedokteran-angkatan.html>
<1% -
[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35953/2/SABRINA%20SALSA BILA-FKIK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35953/2/SABRINA%20SALSA%20BILA-FKIK.pdf)
<1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/421/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20pdf.pdf>
<1% - <https://munisroyan.blogspot.com/2013/07/proposal-masa-nifas.html>
1% -
<http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jurkeb/article/download/1913/483>
<1% - <https://anysws.blogspot.com/2015/02/makalah-gizi-buruk.html>
1% - <http://repository.unimus.ac.id/2569/3/BAB%20II.pdf>
<1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Pelecehan_seksual_anak
<1% - <https://id.scribd.com/doc/244518002/Jurnal-edisi-V-pdf>
1% - http://eprints.ums.ac.id/27149/2/bab_1.pdf
<1% -

https://covid19.manggaraibaratkab.go.id/wp-content/uploads/2020/05/mediaindo_20200522.pdf
<1% - https://apriliniya.blogspot.com/2014/12/bab-ii-tinjauan-pustaka_9.html
1% - <https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article/download/7744/4588>
1% - <https://www.premilife.com/homeopathic-researches/>
1% - <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1386653220301062>
<1% - <http://issn.pdiilipi.go.id/issn.cgi?daftar&1380347664>
1% -
<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/118/jtptunimus-gdl-melaniawat-5861-4-daftarp-a.pdf>
1% - <http://scholar.google.co.id/citations?user=MY0a9PsAAAAJ&hl=id>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/324458178_Assessment_of_Knowledge_on_Hypertension_among_Hypertensive_Patients_in_Bandung_City_A_Preliminary_Study
1% -
<https://atanitokyo.blogspot.com/2020/04/sars-cov-2-dan-covid-19-pertanyaan.html>